

## **BAB** **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa iklim sekolah sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan Efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi 0,791 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 20,9% hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel efektivitas sekolah tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 20,9% dapat diprediksi dalam meningkatkan Efektivitas sekolah. Berdasarkan hasil pengujian kecendrungan hasil variabel Efektivitas sekolah tentang Iklim sekolah kategori tinggi 6,52% kategori cukup sebesar 89,61%, kategori kurang sebesar 3,90% , dan sedangkan kategori rendah 0% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas sekolah tentang iklim sekolah dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 89,61% responden masuk dalam kategori cukup.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi 0,996 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 0,04% hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,04% dapat diprediksi dalam meningkatkan efektivitas sekolah. Berdasarkan hasil pengujian

kecendrungan variabel iklim organisasi kategori tinggi 9,09% kategori cukup sebesar 67,53% , kategori kurang sebesar 23,38% dan sedangkan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 77,0% , responden masuk dalam kategori cukup.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas sekolah tentang iklim sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan efektivitas sekolah dengan koefisien korelasi 0,995 dan memberikan sumbangan efektif sebesar 0,05% hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sebesar 0,05% . Dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil pengujian kecendrungan variabel kinerja guru kategori tinggi 28,38%, kategori cukup sebesar 64,86%, kategori kurang sebesar 6,76% dan sedangkan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 77% responden masuk dalam kategori cukup.

## **B. Implikasi**

Simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya meningkatkan efektivitas sekolah dalam pembelajaran . perumusan implikasi penelitian ini menekankan upaya peningkatan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah sehingga efektivitas sekolah dalam pembelajaran meningkat. Dengan terciptanya efektivitas sekolah yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah karena salah satu faktor yang menentukan baik buruknya kualitas pendidikan tersebut sangat ditentukan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah dalam proses pendidikan.

Untuk meningkatkan efektivitas sekolah dalam pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, diantara berbagai faktor tersebut yaitu, faktor iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel predictor yang diteliti yakni iklim sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti terhadap efektivitas sekolah. Oleh karena itu perlu diperhatikan variabel predictor ini untuk ditingkatkan agar efektivitas sekolah secara optimal dimasa-masa yang akan datang, hal ini dapat diketahui dari hasil kecendrungan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan efektivitas sekolah dapat dilakukan sebagai berikut :

## 1. Upaya peningkatan Efektivitas Sekolah melalui Iklim sekolah.

Berdasarkan hasil kecenderungan menunjukkan bahwa variabel iklim sekolah dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 89,6 responden masuk dalam kategori cukup. Hasil analisis juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan efektivitas sekolah. Hal ini memberikan pengertian bahwa peningkatan iklim sekolah akan meningkatkan efektivitas sekolah. Oleh karena itu iklim sekolah juga merupakan upaya dalam rangka peningkatan efektivitas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut iklim sekolah dapat dilihat dari keberadaan sistem sekolah yang meliputi kerja sama, gairah kerja, keterbukaan, dan toleransi. Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa iklim sekolah dapat menimbulkan atau mendorong keinginan guru dan staf melakukan aktivitas sekolah secara sadar dan berupaya sedapat mungkin melakukan aktivitas sesuai dengan petunjuk dan aturan yang berlaku di sekolah.

Selain kerja sama interpersonal antar guru juga diperlukan keterbukaan diantara guru sebagai pengajar dan kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dalam sekolah. Dalam meningkatkan iklim sekolah, juga diperlukan kerja sama yang baik antara dewan guru dan kepala sekolah, serta menimbulkan kegairahan dalam bekerja sehingga suasana sekolah menjadi kondusif yang menyebabkan terjadinya keefektifan suasana belajar mengajar dalam rangka tercapainya tujuan sekolah.

## **2. Upaya Meningkatkan Efektivitas Sekolah tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 67,53% Responden masuk dalam kategori cukup. Hasil analisis juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan efektivitas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui indikator yaitu : gaya kepemimpinan outokratik (*otoriter*), gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan bebas. Untuk meningkatkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan melalui pembenahan terhadap berbagai fasilitas pendukung pembelajaran (sarana dan prasarana) terutama sarana yang bersifat akademik.

## **3. Upaya Peningkatan Efektivitas Sekolah dan Iklim Sekolah dengan Kepemimpinan kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil pengujian kecenderungan menunjukkan bahwa variabel efektivitas sekolah dan iklim sekolah dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung cukup yang dibuktikan dengan 64,86% responden masuk dalam kategori cukup.

Memperhatikan uji kecenderungan diatas terlihat bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini terlihat bahwa kecenderungan variabel iklim sekolah cenderung cukup. Berdasarkan hal ini implikasi dari data diatas

masih dipandang perlu menciptakan kondisi, situasi, iklim sekolah yang menyenangkan di MTs. Sub Rayon XXVI kabupaten simalungun. Hal ini menjadi penting mengingat bahwa efektivitas sekolah akan menjadi optimal bila mana juga diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, iklim sekolah, guru, karyawan maupun anak didik seperti yang dikemukakan oleh Timpe (1992:32) menyatakan bahwa faktor-faktor efektivitas sekolah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (disposisional) yaitu faktor yang menghubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah yang berasal dari lingkungan, seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja dan iklim sekolah. Dengan perkataan lain, gaya kepemimpinan kepala sekolah akan mendorong sejumlah orang agar bisa bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Sedangkan iklim sekolah yang menyenangkan akan menjadi kunci pendorong bagi para karyawan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecilnya hubungan yang diberikan efektivitas sekolah dan iklim sekolah dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam temuan ini menunjukkan bahwa persoalan keduanya selama ini berlangsung secara optimal sehingga berimplikasi pada upaya peningkatan efektivitas sekolah. memperhatikan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek kepemimpinan maupun kemampuan manajerial untuk masa yang akan datang. Jika hal ini

tidak mendapat perhatian dari kepala sekolah maka akan muncul perilaku guru dalam pelaksanaan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati sehingga hasil kerja yang dilakukan akan maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan implikasi yang dipaparkan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah hendaknya dapat memimpin semua personil sekolah, sehingga mereka dapat menjalankan semua tugas dengan baik. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan perhatian secara terus menerus kepada guru seperti : mengadakan pertemuan dan mendiskusikan faktor-faktor kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran.
2. Guru hendaknya dapat menjadi pendidik dan pengajar yang komunikatif bagi siswanya. Peran tersebut akan membawa kemampuan guru dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, mengerakkan para siswanya sehingga mau dan mampu belajar secara maksimal sehingga berpengaruh terhadap kualitas siswa/lulusan disekolah tersebut.
3. Kementerian Agama Kabupaten Simalungun beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan kinerja guru disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini : (1) Melakukan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran, (2) memberikan reward bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, (3) membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

4. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap efektivitas sekolah.

